



Application of Finger Print Attendance in Improving Employee Discipline at the Medan District Attorney's Office

Penerapan Absensi Finger Print dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Medan

Silvia Handayani Siregar¹⁾; Andri Soemitra²⁾

^{1,2)} Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹⁾ silviahandayanisrq@gmail.com; ²⁾ andrisoemitra@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2022]

Revised [1 Juni 2022]

Accepted [15 Juni 2022]

KEYWORDS

Application, Attendance, Discipline

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Membantu mengintegrasikan staf instansi pemerintah ke dalam disiplin yang lebih baik dan profesionalisme manajemen yang baik dengan mengintegrasikan kehadiran Finger print , perangkat yang menggunakan perangkat lunak untuk merekam keberadaan komunitas, kelompok, dan lembaga. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui sudah sejauhmana penggunaan layanan Finger print dalam meningkatkan disiplin pegawai di kantor kejaksaan negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Finger print di kantor kejaksaan negeri Medan meningkatkan kedisiplinan kehadiran pegawai hingga saat ini.

ABSTRACT

In order to improve employee discipline in government agencies towards professionalism and support the creation of good governance in an integrated manner with fingerprint attendance, which is a machine with the help of software to fill in the attendance data of communities, groups and agencies that use it. The purpose of this study was to see to what extent the application of fingerprint attendance in improving employee discipline at the Medan public prosecutor's office. The research method used is a qualitative method. The results show that the application of fingerprint attendance at the Medan District Attorney's Office until now can have an effect on increasing discipline on the employee attendance schedule.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin canggih, kemajuan teknologi mempengaruhi kemajuan teknologi dan seiring berkembangnya suatu institusi haruslah mampu beradaptasi dengan teknologi yang semakin maju. Teknologi yang maju telah menggantikan komputer genggam dengan sistem elektronik. Kekurangan “merupakan salah satu prasyarat metode pengembangan pegawai. Jika keterlibatan pegawai berkurang setelah reformasi, metode continuous reform baik, sebaliknya berarti metode reformasi yang diterapkan tidak baik” (Hasibuann 2008:84).¹

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai sektor publik untuk mendapatkan profesionalisme dan membantu dalam mengembangkan tata pemerintahan yang baik, perlu memperhatikan pedoman dan sikap pekerja publik, yang dapat dijadikan pedoman atau pedoman baik dalam pengelolaan yang dapat dilakukan. selesai. Proses operasional. Tanggung jawab lembaga dan organisasi pemerintah secara keseluruhan. Partisipasi terintegrasi dengan Fingerprints, mesin perangkat lunak untuk mengumpulkan data kehadiran dari komunitas, kelompok, dan organisasi yang menggunakannya.²

LANDASAN TEORI

Menurut Hasibuan (2007), karyawan adalah seseorang yang menjual tenaganya (fisik dan mental) kepada suatu perusahaan dan menerima imbalan berdasarkan suatu kontrak. Pada saat yang sama, Widjaja, A (2006) berpendapat bahwa karyawan adalah tugas fisik dan mental (spiritual dan intelektual) manusia yang selalu dibutuhkan, menjadikannya salah satu proyek kolaboratif terpenting untuk mencapai salah satu tujuan organisasi. Oleh sebab itu, karyawan haruslah mempunyai sikap yang baik dan disiplin.

Peraturan Pemerintah 2010 No 53 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil merupakan perkembangan penting dalam penerapan aturan disiplin bagi semua pegawai negeri sipil yang berada di bawah yurisdiksi Negara Republik Indonesia Serikat. Disiplin dalam pengelolaan manajer dan karyawan sangat penting untuk pengelolaan yang bersih dan publik (Darmayanti dan Mukti, 2017). Sedangkan menurut surat Menteri PANRB No B/2338/M.PANRB/06/2016 menjelaskan tentang pemanfaatan kehadiran elektronik di kantor pemerintahan, “Optimasi sistem absensi elektronik untuk mencegah kecurangan oleh pegawai dalam kehadiran dan/atau rotasi data. Untuk memungkinkan metode ini mendisiplinkan pegawai menggunakan absensi finger print.³

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terlihat jelas bahwa Kejaksaan Agung tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tidak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Isu-isu ini perlu ditangani dan ditangani di masa depan. Jika tidak, karyawan mereka pasti akan menyebabkan lebih banyak masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Di Kantor Kejaksaan Negeri Medan yang beralamat di Jl. Jl. Adinegoro No.5, Gaharu, Kec.Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Selama proses magang, penulis ditempatkan di Bagian Tindak Pidana Khusus (Kasi Pidsus) selama kurun waktu 1 bulan yaitu dari tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 17 Februari 2022. Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dimana peneliti sebagai alat utama, data/penelitian kualitatif yang dapat dipercaya dan hasil penelitian kualitatif yang penting, bukan pernyataan yang sempit. Dimana menggunakan alat yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Makalah dan dokumen Sumber utama penelitian yang efektif adalah kebutuhan dan aktivitas. Informasi lain seperti buku dan sejenisnya dapat diperoleh. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis, wawancara, transkrip dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang merupakan bagian dari kurikulum yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dan tujuan dilakukan agar mahasiswa dapat memahami pekerjaan dan karir mereka, serta kesempatan untuk bertanya, memahami etika pekerjaan serta mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dan keterampilan yang ada relevansinya dengan kurikulum pendidikan. Penulis melaksanakan kegiatan magang pada tanggal 17 Januari sampai 17 Februari 2022 selama kurun waktu 1 bulan. Pada hari pertama, kegiatan yang dilakukan adalah perkenalan dengan pimpinan dan pegawai menjelaskan segala fasilitas dan fungsinya didalam ruangan.

Selama magang di Kantor Kejaksaan Negeri Medan, Membantu pegawai kejaksaan untuk menyusun berkas administrasi berkas perkara, Membuat berita acara penahanan terdakwa, Menyusun berkas administrasi perkara, Mengikuti jalannya proses persidangan tindak pidana korupsi di Pengadilan Negeri Medan, dan Menginput data-data perkara pidsus ke dalam sistem Content Management System Kejaksaan RI. dan mengikuti kursus. Tentang pengadilan. Didukung. Mencatat data kasus korupsi di Pengadilan Negeri Perawan dan dalam sistem manajemen konten Satuan Reserse Kriminal Khusus dan Kejaksaan Indonesia.

Selama penulis melaksanakan kegiatan Kerja Praktek (Magang) di Bagian Tindak Pidana Khusus,. Banyak rintangan Terutama sampai penulis menemukan beberapa karyawan yang tidak disiplin di tempat kerja. Terutama tidak tepat waktu Dan itu terjadi hampir setiap hari dimana Staf selalu terlambat.

Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Di Kantor Kejaksaan Negeri Medan

Pasal 3 ayat 11 tahun 2010 Nomor 53 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia mengatur bahwa semua pegawai negeri sipil wajib bekerja dan mematuhi pembatasan jam kerja. Jam kerja yang dibatasi adalah Senin sampai Kamis pukul 19:30 di rumah pukul 16:00 dan Jumat pukul 19:30 di rumah pukul 17:00. Staf di Kantor Hukum Medan memenuhi persyaratan jam kerja. Namun, dalam aplikasi ini kami menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan sidik jari di kantor kejaksaan Maiden. Pada akhir bulan, setelah dihitung satu bulan absensi pegawai, terdapat data adanya keterlambatan penambahan pegawai pada jadwal. Jika total keterlambatan hanya 7,5 jam, dengan aturan penerimaan keterlambatan tersebut dan pengurangan tunjangan, hasilnya akan sedikit berpengaruh dan tidak akan mempengaruhi pembagian tunjangan karyawan.

a. Prosedur Penggunaan Absensi Finger Print. Absensi finger print sangat sederhana dan efisien untuk digunakan, karyawan hanya perlu mencetak sidik jari jika ada dan informasi absensi karyawan secara otomatis tersimpan di database. Data sidik jari tidak dapat didaftarkan sebagai kehadiran manual. Absensi tidak dirotasi apabila karyawan terlambat dan tidak masuk kerja serta karyawan dan rekan kerja tidak diperkenankan keluar. Berdasarkan hasil penelitian saat ini, banyak sektor swasta dan publik yang sudah menggunakan sidik jari, sidik jari dapat digunakan untuk melihat kinerja tinggi dan beban kerja karyawan yang rendah dan memudahkan karyawan untuk bergerak. proses. Dengan menggunakan sidik jari, karyawan tidak dapat melakukan kecurangan pada saat proses absensi, misalnya dengan meminta rekan kerja untuk hadir. Proses absensi sidik jari tidak mudah untuk



ditangani, dan ketika hadir, karyawan harus meletakkan sidik jari di sidik jari, dan masing-masing memiliki sidik jari yang berbeda, karyawan tidak dapat menipu.

- b. Penerapan Sistem Absensi Finger Print untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, penggunaan finger print sangat efektif dalam meningkatkan moral pegawai di area tersebut, namun masih ada karyawan yang datang terlambat dan terpaksa meninggalkan kantor. Jam kerja. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan absensi elektronik berkaitan dengan kedisiplinan pekerja, karena dapat meningkatkan semangat kerja dan absensi elektronik dapat dipantau. Jadi jika Anda terlambat satu menit, Anda dapat melihat, jika Anda mengabsen untuk kehadiran dengan cara manual tanda tangan bisa saja direkayasa lalu dengan menggunakan absen manual juga bisa menipiskan tanda tangan kepada orang lain atau dirangkap lain hari namun jika menggunakan absensi elektronik tidak bisa direkayasa absensinya. Namun, hasil praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sidik jari di kantor Kejaksaan negeri Medan dapat meningkatkan kehadiran staf dan memenuhi tujuan organisasi serta jarak kantor dengan rumah staff pegawai bukanlah menjadi sebuah masalah. Mereka tetap rajin masuk ke kantor ini sesuai aturan yang ada agar tujuan tercapai dengan memberlakukan kebijakan absensi sidik jari. Jika dilihat dari definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sidik jari yang muncul di kejaksaan kota Medan merangsang para pegawai untuk berpartisipasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan meninjau informasi di atas dengan kebijakan yang kuat lembaga kejaksaan negeri Medan dalam penggunaan finger print untuk mendorong karyawan untuk mencapai target yang ada. Dapat dikatakan bahwa absensi elektronik finger print di Kantor Kejaksaan Negeri Medan dapat memberi pengaruh yang signifikan kepada kedisiplinan pegawai, sehingga dalam hal ini tujuan instansi tercapai sesuai dengan kegiatan yang direncanakan.

Analisis Mematuhi Aturan dan Norma yang Berlaku

- a. Keluar Saat Jam Kantor. Kepatuhan terhadap aturan yang berlaku merupakan masalah disiplin dan merupakan hal yang harus disikapi oleh karyawan. Oleh karena itu, jika perlu untuk meninggalkan kantor karena alasan pribadi, itu harus dihapus seperlunya dan tanpa izin, karena tidak tunduk pada peraturan saat ini. Dia juga mencari bos dan segera meninggalkan kantor. Namun sejauh ini belum ada yang mampu memberikan solusi yang sempurna.
- b. Sanksi Yang Diterapkan. Sanksi diperlukan untuk menegakkan disiplin karena janji hukuman akan ditepati. Sanksi tersebut berupa tindakan disipliner, teguran dan teguran dari pengelola pada saat rapat pagi. Namun, jika hasil total tidak tercapai dalam waktu 48 hari, beberapa sanksi Dewan Staf akan dibatalkan. Keberangkatan dari setengah jam menjadi satu jam dianggap sebagai sisa 8 jam dan dengan penundaan lebih dari 5 bulan, jumlah kompensasi dikurangi.
- c. Sanksi Disiplin. Pelanggar akan dihukum sesuai dengan hukum yang berlaku, karena di masa lalu masih bisa dibangun dengan tangan, tidak bisa membangun atau memanipulasi seperti elektronik saat ini karena kehadiran elektronik berdasarkan mesin kehadiran elektronik saat ini. Catatan: Tetapi jika Anda menggunakan kehadiran manual, itu masih bisa dimanipulasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan finger print pada pegawai Kantor Kejaksaan negeri medan selama ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan disiplin dalam rencana absensi pegawai. Hal ini didukung dengan adanya hadiah dan hukuman bagi mereka yang mematuhi dan melanggar aturan program yang telah disetujui sebelumnya. Namun, para peneliti mencatat bahwa keterlambatan jam masuk pegawai seperti yang tercatat pada data absen finger print, sekalipun belum ikut memengaruhi terhadap pemotongan tunjangan pegawai. Namun dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para pengelola kantor ini, agar dapat merubah sikap terhadap disiplin pegawai, untuk memberikan kinerja terbaik dan pelayanan publik yang maksimal di kejaksaan.dari Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D., & Mukti, H. (2017). Pelaksanaan Disiplin Pegawai Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (Studi Kantor Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur). *Yuriska: Jurnal Ilmiah Hukum*, 8(1), 46-58.

- Desmarini dan Kasman Rukun: Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai: dalam Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, V (1): 2614-8021, Januari-juni 2020.
- Hariadi, P. S. L. (2018). Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print dan Sanksi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan Kantor PT. Rimba Perkasa Utama Samarinda. Jurnal (Online) Administrasi Bisnis ISSN, 2355-5408.
- Maeyasari, Erna. 2012. "Pengaruh Efektifitas Penerapan Absensi FingerPrint Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekertariat Daerah Kabupaten Lebak". Skripsi. Serang: Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Ageng Tirtayasa <http://repository.fisipuntirta.ac.id> Diunduh [20 April 2016].
- Nani, A., & Wijaya, A. A. (2020). Efektifitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Di Kantor Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan, 1(1), 8-15. <https://doi.org/10.35326/jsip.v1i1.524>